

BAB I

PENDAHULUAN

A.Latar Belakang Masalah

Proses belajar mengajar pada dasarnya merupakan perpaduan dari dua aktivitas yaitu aktivitas mengajar dan aktivitas belajar. Aktivitas belajar adalah proses interaksi terhadap semua situasi yang ada di sekitar individu, sedangkan mengajar adalah suatu kegiatan mengorganisasi (mengatur) lingkungan belajar sebaik-baiknya dan menghubungkannya dengan anak didik sehingga terjadi proses belajar mengajar. Dengan demikian, seharusnya proses belajar mengajar di sekolah merupakan suatu kegiatan yang disenangi, menantang dan bermakna bagi siswa.

Suatu proses belajar mengajar dikatakan baik, apabila proses tersebut dapat membangkitkan kegiatan belajar yang efektif agar siswa secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kepribadian, kecerdasan dan keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat untuk bisa menjadi orang yang berguna.

Media pembelajaran merupakan salah satu komponen pembelajaran yang mempunyai peranan penting. Pemanfaatan media seharusnya merupakan bagian yang mendapat perhatian guru dalam setiap kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu guru perlu mempelajari bagaimana menetapkan media pembelajaran agar dapat mengefektifkan pencapaian tujuan pembelajaran.

Pada kenyataannya media pembelajaran masih sering terabaikan dengan berbagai alasan, antara lain: terbatasnya waktu untuk membuat persiapan

mengajar, sulit mencari media yang tepat, tidak tersedianya biaya, dan lain-lain. Hal ini sebenarnya tidak perlu terjadi jika setiap guru telah mempunyai pengetahuan dan keterampilan mengenai media pembelajaran. Dengan tidak adanya media akan berdampak pada proses belajar siswa, sehingga tidak terciptanya suasana yang menyenangkan, penuh daya tarik sehingga tidak tercapainya tujuan yang diharapkan

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan pada guru mata pelajaran sistem rem Teknik Sepeda Motor SMK Taman siswa Tebing Tinggi diperoleh keterangan bahwa hasil belajar system rem siswa tersebut masih tergolong rendah. Hal ini dapat dilihat dari hasil nilai ulangan formatif semester genap di kelas XI Teknik Sepeda Motor tahun pelajaran 2010/2011 hanya sekitar 60% siswa yang dapat dikategorikan lulus, dapat dikatakan bahwa jumlah dan kriteria kelulusan belum sesuai dengan yang diharapkan. Dengan standar ketuntasan minimal (KKM) mata pelajaran produktif 7,0 sesuai dengan ketetapan sekolah.

Berdasarkan hasil observasi awal tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar kompetensi dasar system rem siswa kelas XI Teknik sepeda motor SMK Tamansiswa Tebing Tinggi masih belum sesuai dengan apa yang diharapkan. Selain hasil belajar yang masih rendah, keaktifan siswa dalam proses pembelajaran juga masih rendah. Berdasarkan hasil observasi awal penulis, aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran seperti bertanya atau mengemukakan pendapat atau bahkan beradu argumen masih jarang terjadi. Siswa kurang dapat mengoptimalkan potensi yang dimiliki untuk melakukan aktivitas belajar dengan

baik. Dalam hal ini siswa cenderung hanya menerima pelajaran, kurang memiliki keberanian dalam menyampaikan pendapat, tidak bertanya bila ada materi yang kurang jelas, kurang memiliki kemampuan merumuskan gagasan sendiri dan siswa belum terbiasa bersaing dalam menyampaikan pendapat kepada orang lain.

Masih rendahnya aktivitas dan hasil belajar siswa terjadi disebabkan oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu masalah yang datang dari dalam diri siswa, antara lain faktor jasmani seperti kekurangan fisik, faktor psikologi seperti rendahnya kemampuan kognitif siswa dan faktor kelelahan dalam diri siswa yang dapat mengakibatkan konsentrasi belajar siswa berkurang. Sedangkan faktor eksternal yaitu masalah yang datang dari luar diri siswa yang terdiri dari faktor keluarga seperti cara didikan orangtua terhadap anaknya dirumah, faktor sekolah seperti guru dan fasilitas sekolah, dan faktor masyarakat/lingkungan seperti pengaruh dari teman sebaya (Slameto:2010).

Faktor yang paling berpengaruh terhadap masih rendahnya aktivitas dan hasil belajar siswa kelas XI Teknik sepeda motor SMK Tamansiswa pada umumnya terjadi karena kurang kreatifnya guru sebagai pendidik dalam melakukan kegiatan-kegiatan pembelajaran seperti dengan menggunakan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar sehingga kurang menarik minat siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar dengan baik dan membuat proses pembelajaran yang terjadi hanyalah berupa penyampaian informasi satu arah dari guru kepada siswa. Pembelajaran cenderung membosankan dan kurang menarik minat siswa sehingga membuat suasana proses belajar mengajar menjadi vakum,

pasif, kurang ada interaksi dan pada akhirnya siswa hanya termenung dan membuat keributan didalam kelas.

Dalam situasi belajar siswa menghadapi suatu tujuan yang ingin dicapai, tetapi selalu terdapat hambatan yaitu mempelajari bahan ajar, maka timbullah motif untuk mengatasi hambatan itu dengan mempelajari bahan ajar tersebut. Agar pada anak timbul motif yang kuat untuk mengatasi hambatan dengan baik maka bahan ajar haruslah menantang. Bila mana anak merasa tertantang dalam suatu pelajaran, maka ia dapat mengabaikan aktivitas lain yang dapat mengganggu kegiatan belajarnya. Dalam keadaan ini guru perlu sekali mempersiapkan bahan-bahan belajar yang menarik , baru dan mampu mendorong keikutsertaan siswa untuk mencermati dan memecahkan masalah, media disini berperan penting untuk menyampaikan informasi agar siswa lebih mudah untuk memahami dan menerima materi yang disampaikan oleh guru.

Dalam kaitannya terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa, efektivitas proses belajar mengajar (pembelajaran) dipengaruhi oleh faktor media pembelajaran yang digunakan. Pemilihan media yang tepat oleh guru dalam menjelaskan materi akan sangat berpengaruh terhadap proses belajar mengajar, agar siswa lebih aktif dan kreatif dalam mengikuti proses belajar mengajar, media merupakan bagian dari komunikasi dalam menyampaikan materi pelajaran. Baik buruknya sebuah komunikasi ditunjang oleh penggunaan media dalam komunikasi tersebut.

Dalam sistem pembelajaran modern saat ini, siswa tidak hanya berperan sebagai komunikan atau penerima pesan, bisa saja siswa bertindak sebagai

komunikator atau penyampai pesan. Dalam kondisi seperti itu, maka terjadi apa yang disebut dengan komunikasi dua arah (*two way traffic communication*) bahkan komunikasi banyak arah (*multi way traffic communication*). Dalam bentuk komunikasi pembelajaran manapun sangat dibutuhkan peran media untuk lebih meningkatkan tingkat keefektifan pencapaian tujuan/kompetensi. Artinya, proses pembelajaran tersebut akan terjadi apabila ada komunikasi antara penerima pesan (siswa) dengan sumber/penyalur pesan (guru) lewat media tersebut, Rudi Susilana (2007:4).

Dalam proses belajar mengajar penggunaan media mempunyai peran yang cukup penting dalam menyampaikan materi. Materi akan lebih mudah dijelaskan dan diterima oleh siswa agar siswa tidak hanya mengetahui materi pembelajaran dengan kata tanpa memahami dan mengerti makna yang terkandung didalamnya. Hal semacam ini akan menimbulkan kesalahan persepsi siswa. Untuk itu guru harus mempunyai media yang baik dalam penyampaian materi pembelajaran. Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik dan berkeinginan untuk melakukan penelitian tentang “*Upaya Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Standar Kompetensi Sistem Rem Dengan Menggunakan Media Animasi Macromedia Flash Pada Siswa Kelas XI TSM Tamansiswa Tebing Tinggi Tahun Ajaran 2011/2012.*”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang masalah tersebut dan memperhatikan kondisi dan situasi yang terjadi, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Siswa kurang termotivasi untuk melakukan aktivitas dalam proses belajar mengajar sistem rem karena guru masih menggunakan strategi pembelajaran konvensional seperti ceramah sehingga menyebabkan siswa kurang memahami materi yang disampaikan guru sehingga hasil belajar siswa belum mencapai kriteria yang diinginkan.
2. Siswa kurang memahami materi yang diajarkan guru karena dalam proses belajar mengajar standar kompetensi sistem rem guru hanya menggunakan metode ceramah dalam pembelajaran sehingga siswa hanya dapat menghayalkan apa yang disampaikan guru tanpa dapat mengamatinya secara langsung.
3. Dalam proses belajar mengajar standar kompetensi sistem rem aktivitas belajar siswa kurang adanya interaksi sehingga suasana proses belajar mengajar tidak berjalan dengan baik dan cenderung membosankan.
4. Guru kurang kreatif dalam pemilihan media yang tepat dalam menjelaskan materi sehingga akan berpengaruh terhadap proses belajar mengajar, media ajar berupa animasi yang mampu meningkatkan aktivitas dan hasil belajar standar kompetensi sistem rem pada siswa kelas XI Teknik Sepeda Motor Tamansiswa Tebing Tinggi.

C. Pembatasan Masalah

Karena keterbatasan peneliti baik dari segi waktu dan untuk menghindari penafsiran yang berbeda-beda, maka masalah dalam penelitian ini dibatasi pada :

1. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap pada kompetensi dasar mengidentifikasi dan mendiagnosis gangguan pada sistem rem.

2. Penelitian ini menggunakan media pembelajaran animasi Macromedia Flash dalam upaya meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas XI Teknik Sepeda Motor pada standar kompetensi sistem rem di SMK Tamansiswa Tebing Tinggi.
3. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI Teknik Sepeda Motor SMK Tamansiswa Tebing Tinggi Tahun Ajaran 2011/2012.
4. Hasil observasi aktivitas dan hasil tes belajar siswa didapatkan setelah siswa mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media Macromedia Flash.
5. Aktivitas belajar siswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah adalah kegiatan siswa dalam proses belajar berupa *visual activities* (seperti membaca, memperhatikan demonstrasi, percobaan), *oral activities* (seperti bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat diskusi), *listening activities* (seperti mendengarkan diskusi atau mendengarkan guru), dan *emotional activities* (seperti menaruh minat, bersemangat)

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah dengan menggunakan media animasi Macromedia Flash dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa pada standar kompetensi sistem rem di kelas XI Teknik Sepeda Motor SMK Tamansiswa Tebing Tinggi?
2. Apakah dengan menggunakan media animasi Macromedia Flash dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada standar kompetensi sistem rem di kelas XI Teknik Sepeda Motor SMK Tamansiswa Tebing Tinggi?

F. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui peningkatan aktivitas belajar siswa pada standar kompetensi sistem rem dengan penggunaan media animasi Macromedia Flash di kelas XI Teknik Sepeda Motor SMK Tamansiswa Tebing Tinggi Tahun Ajaran 2011/2012 dengan menggunakan lembar observasi aktivitas siswa.
2. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada standar kompetensi sistem rem dengan penggunaan media animasi Macromedia Flash di kelas XI Teknik Sepeda Motor SMK Tamansiswa Tebing Tinggi Tahun Ajaran 2011/2012.

G. Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak yaitu sebagai berikut :

1. Sebagai bahan masukan bagi guru khususnya guru mata pelajaran system rem dalam pemilihan dan penggunaan media pengajaran yang sesuai, agar dapat membantu siswa dalam menciptakan aktivitas belajar yang baik, menarik dan menyenangkan sehingga keberhasilan belajar dapat tercapai.
2. Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang berharga bagi perbaikan kualitas pendidikan khususnya di SMK Tamansiswa Tebing Tinggi. Diharapkan Kepala SMK Tamansiswa Tebing Tinggi dapat mendorong dan memfasilitasi guru untuk dapat menerapkan pembelajaran dengan menggunakan media yang baik.
3. Sebagai bahan referensi dan sumbang pikiran penulis untuk penelitian lanjutan.
4. Pengembangan IPTEK dalam model penggunaan media pembelajaran.